

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati¹. Alasan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena penulis ingin berusaha mengejar kedalaman penelitian dengan mendeskripsikan secara jelas dan terperinci serta memperoleh data yang mendalam dari fokus penelitian. Penelitian kualitatif selalu berusaha mengungkap suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya, sehingga hasil penelitian diarahkan dan ditekankan pada upaya memberi gambaran seobyektif dan sedetail mungkin tentang keadaan yang sebenarnya.

Tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Dimana penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas

¹Margono S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 36

sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok².

Sehingga penelitian kualitatif secara umum bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial dengan menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif fenomenologi karena menghasilkan data berupa ucapan, tulisan dan perlakuan orang-orang yang diamati.

Fenomenologi adalah pandangan berpikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi-interpretasi dunia³. Penelitian fenomenologis terfokus pada sesuatu yang dialami dalam kesadaran individu, yang disebut sebagai intensionalitas. Intensionalitas (*intentionality*) menggambarkan hubungan antara proses yang terjadi dalam kesadaran dengan obyek yang menjadi perhatian pada proses itu.

²M.Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz,2012), hlm. 58

³Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz,2011), hlm. 28

Secara sederhana penelitian fenomenologi ini memfokuskan diri pada konsep suatu fenomena tertentu dan bentuk dari studinya adalah untuk melihat dan memahami arti dari suatu pengalaman individu yang berkaitan dengan suatu fenomena tertentu⁴. Sehingga penelitian fenomenologi berusaha untuk mengungkapkan dan mempelajari serta memahami suatu fenomena beserta konteksnya yang khas dan unik yang dialami oleh individu hingga tataran “keyakinan” individu yang bersangkutan⁵.

B. Tempat Penelitian

Dalam memilih lokasi penelitian, perlu dikemukakan tempat di mana situasi sosial tersebut akan diteliti. Tempat penelitian ini dipilih oleh peneliti tentunya dengan pertimbangan bahwa adanya hal yang menarik untuk diteliti. Peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena diantara lembaga-lembaga yang ada di Kota tersebut, FKUB Kota Batam dan Kementerian Agama Kota Batam yang memiliki visi yang unggul sehingga memiliki cara tersendiri dalam menangani dan mengayomi masalah yang berkaitan dengan toleransi umat beragama.

⁴M.Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 58

⁵Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta:Salemba Humanika, 2012, Cetakan Ketiga), hlm. 66

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang mempunyai penting dalam penelitian⁶. Peneliti terjun langsung kelapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan pada bulan November dan bulan Januari tahun 2017 dan 2018 yang dimulai dengan pengajuan izin penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Kepala Jurusan Akidah dan Filsafat Islam, IAIN Tulungagung. Melalui surat izin tersebut peneliti melakukan wawancara dengan beberapa anggota FKUB dan anggota bimbingan masyarakat Kementerian Agama (KEMENAG) Kota Batam, serta beberapa masyarakat Kota Batam yang dipilih secara acak.

Selama penelitian, peneliti mengalami kesulitan bertemu dengan narasumber untuk wawancara karena kendala kesibukan narasumber, sehingga peneliti menyesuaikan diri dengan waktu luang narasumber dan selama proses wawancara peneliti diterima secara baik dan pemaparan yang diterima cukup jelas, selain itu dengan adanya kendala beberapa narasumber yang benar-benar sulit untuk ditemui sehingga peneliti juga melakukan wawancara melalui via telpon.

⁶Nasution, Metode Penelitian Naturalik-Kualitatif, (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 9

D. Sumber Data⁷

Sumber data yang digunakan yaitu :

1. *Person*

Sumber data yang bisa menghasilkan berupa kata-kata dari hasil wawancara dan hasil pengamatan. Yang termasuk sumber data ini adalah anggota FKUB dan anggota BIMAS Kementerian Agama, dan beberapa masyarakat Kota Batam.

2. *Place*

Sumber data yang darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dalam pengamatan. Sumber data berupa tempat ini bisa terwujud suatu yang diam, misalnya kantor Kementerian Agama.

3. *Paper*

Sumber data yang menjadikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar/symbol-simbol yang lain yang untuk memperolehnya diperlukan dokumentasi. Data ini dapat diperoleh melalui kertas-kertas (buku, majalah, dokumen, arsip, dll) papan pengumuman, papan nama, dan sebagainya.

⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. Kesebelas, hlm. 44

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, diperlukan beberapa teknik dalam pengumpulannya, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan *Interview* yang sering juga disebut dengan wawancara atau keusioner lisan⁸. Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali informasi dan menjawab rumusan masalah utama dalam penelitian ini, sehingga masalah yang diambil sesuai dengan kenyataan atas dinamika yang terjadi. Dengan menggunakan teknik wawancara, data utama yang berupa ucapan, pikiran perasaan dan tindakan dari subjek diharapkan akan lebih mudah diperoleh. Dalam teknik wawancara terkandung maksud untuk mengetahui apa yang ada dalam pikiran dan perasaan responden. Itulah sebabnya salah satu cara jalan yang akan ditempuh peneliti adalah melakukan wawancara secara mendalam dengan subjek penelitian dengan tetap berpegang pada arah, sasaran dan fokus penelitian yang direncanakan. Menghindari bisa penelitian, peneliti tetap memiliki pedoman wawancara tersebut bersifat fleksibel, sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan perkembangan data

⁸M.Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*..... hlm. 175

yang terjadi di lapangan. Namun, fleksibilitas tersebut tetap mengacu pada fokus penelitian⁹.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah teknik wawancara mendalam yang bersifat tidak terstruktur, hal ini digunakan karena tujuan dalam penelitian ini adalah mengungkap sebuah fenomena yang apabila secara teknik terstruktur tidak akan terbuka secara luas. Dalam pelaksanaannya sendiri wawancara yang peneliti lakukan dilakukan baik di lingkungan masyarakat, di rumah atau dimana saja yang dipandang tepat untuk menggali data agar sesuai dengan konteksnya. Wawancara tidak terstruktur sendiri mempunyai ciri-ciri sebagai berikut, pertanyaan sangat terbuka sehingga jawaban lebih luas dan bervariasi, kecepatan wawancara sulit diprediksi, sangat fleksibel, pedoman wawancara sangat longgar urutan pertanyaan, penggunaan kata, dan alur pembicaraan serta tujuan wawancara untuk memahami suatu fenomena¹⁰.

Dalam melakukan wawancara, untuk memperoleh data secermat mungkin, peneliti hendaknya menggunakan *tape recorder*, apalagi jika wawancara berlangsung cukup lama dan intensif. Hasil rekaman wawancara kemudian disalin kedalam bentuk tulisan, dengan tujuan untuk memudahkan peneliti memilah-milah data.

⁹Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif.....* hlm. 118

¹⁰*Ibid.*, hlm 121-125

2. Metode Observasi partisipasi

Observasi-partisipasi merupakan observasi yang turut melibatkan peneliti dengan kegiatan sehari-hari informan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, sambil melakukan pengamatan, peneliti akan ikut merasakan suka dukanya¹¹

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipan, yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung terhadap objek peneliti, dimana peneliti ikut langsung dalam kegiatan pembelajaran didalamnya

Observasi partisipan lengkap adalah dimana tingkat keterlibatan peneliti untuk partisipan dalam suatu kegiatan yang sangat tinggi penelitian mempelajari aturan yang berlaku untuk memudahkan pengumpulan data.

Dengan observasi-partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang bersifat administratif dan data-data yang terdokumentasi. Menurut nasution, dalam penelitian kualitatif, dokumen termasuk sumber non *human resources*

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 227.

yang dapat dimanfaatkan karena memberikan beberapa keuntungan yaitu bahannya telah ada, tersedia, siap pakai dan menggunakan bahan yang tidak memakan biaya¹²

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan atau kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni, patung, film, dan sebagainya. Studi dokumen ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini¹³.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis yang digunakan dalam mengelola data yang terkumpul adalah dengan analisis kualitatif. Analisis kualitatif ini bersifat

¹²Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: YA3, 1990), hlm.

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi....* hlm. 240

induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah analisis selama dilapangan model Miles dan Huberman.¹⁴ Dalam model ini analisis data dibagi menjadi tiga tahapan:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya agar memudahkan peneliti memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

¹⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 333

c. *Conclusion Drawing/ verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

G. Menguji Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data penulis menggunakan kredibilitas, yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan,

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan. Karena dengan melakukan perpanjangan peneliti mempunyai kesempatan untuk menguji data dan membangun kepercayaan dengan informan atau responden dimana data akan dikumpulkan.

2. Triangulasi

Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi bisa dilaksanakan dengan cara:

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 338-341

- a. *Chek recheck*, dengan hal ini dilakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh.
 - b. *Cross checking*, dalam hal ini dilakukan shecking antara metode pengumpulan data-data yang diperoleh misalnya dari wawancara dipadukan dengan observasi, kemudian dipadukan dengan documenter sehingga ditemukan kenyataan sesungguhnya.
3. Pemeriksaan Sejawat

Melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran dan kesesuaian data penelitian melalui diskusi dengan teman sejawat dengan harapan teman sejawat tersebut memberikan masukan, saran, kritik dan tanggapan terhadap data-data penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti.¹⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Peneliti akan melakukan beberapa tahapan untuk mendapatkan data yang valid. Tahapan itu sebagai berikut:

1. Tahap Pra- Lapangan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu mencari isu mengenai Toleransi Umat Beragama yang menarik, dan layak untuk dijadikan topik penelitian, berdasarkan isu tersebut kegiatan selanjutnya yaitu memilih topik, dan topik yang di pilih yaitu Peran FKUB Kota Batam dalam Mewujudkan Toleransi Umat Beragama, selanjutnya dilakukan pengkajian

¹⁶Arsyad,Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 68

literatur, menetapkan substansi penelitian, mengajukan proposal, dilaksanakan seminar proposal dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing skripsi, setelah mendapatkan persetujuan, maka dapat mengurus surat izin penelitian.

Peneliti kemudian melakukan wawancara awal kepada beberapa pihak untuk mencari isu-isu yang dapat dikembangkan dan berdiskusi untuk memperkecil lingkup masalah yang akan diteliti. Setelah memilih isu yang hendak dibahas, peneliti mulai fokus memperhatikan masalah tersebut.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

a. Penggalan data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan berbagai dokumen yang relevan.

b. Menguji keabsahan data

Pengujian keabsahan data bisa menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Teknik ini bisa juga digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

c. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Pasca- lapangan

Tahap ini biasanya dilakukan dengan melaporkan hasil penelitian melalui kegiatan penajaman, penggolongan, penyeleksian, dan pengorganisasian data. Tahap pelaporan hasil penelitian merupakan hasil dari beberapa tahap sebelumnya. Hasil penelitian biasanya terdiri atas: latar belakang, metode penelitian, penyajian atau pemaparan data temuan dan pembahasan, penarikan kesimpulan yang ditulis secara naratif.

Tahap ini peneliti membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Laporan berupa hasil analisa pengumpulan data dan temuan dilapangan serta lampiran-lampiran yang diperlukan.